

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui komunikasi interaktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi sangat tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru tidak diterima dengan baik. Banyak dari guru yang tidak menguasai teknik pembelajaran dan penggunaan media belajar yang tepat sehingga menyebabkan materi yang disampaikan tidak bisa dipahami sehingga motivasi belajar siswa menurun.

Motivasi belajar merupakan rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Siswa yang termotivasi tentunya akan memiliki minat untuk belajar dan dipastikan tidak akan mengalami kesulitan belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Jika siswa kurang termotivasi maka mereka juga kurang berminat untuk belajar.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, beraktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan hal yang berharga bagi orang yaitu sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan (Tuu, 2010:79). Dengan demikian bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

Lebih lanjut menurut Slameto (2010:25) mengemukakan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal di pengaruhi oleh (kondisi siswa, kemampuan daya intelektual, motivasi dan kebiasaan belajar) dan faktor eksternal di pengaruhi oleh (kondisi guru, ketersediaan sumber belajar, keluarga, keadaan ekonomi dan lingkungan).

Fenomena yang ada di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo penulis menemukan masalah tentang minat belajar siswa yang masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa khususnya kelas XI Jurusan Multimedia nampak dari beberapa hal seperti siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak respon saat guru memberikan pertanyaan di kelas, siswa kurang menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dan tidak mau menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami dan rendahnya minat baca siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Dari 62 orang siswa kelas XI Jurusan Multimedia terdapat 24 orang siswa (39%) yang memiliki minat belajar dengan kategori baik dan terdapat 38 orang siswa (61%) memiliki minat belajar dengan kategori kurang. Sehubungan dengan masalah rendahnya minat belajar

siswa, maka peneliti berasumsi bahwa salah satu upaya pemecahan masalah untuk merangsang minat belajar melalui penyediaan fasilitas belajar salah satunya adalah media internet.

Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, di mana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang *up to date* melalui internet. Siswa dapat mencari apa saja melalui internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku juga dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ismawati (2010) bahwa penggunaan media pembelajaran seperti internet berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri I Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah berikut.

- a. Siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak respon saat guru memberikan pertanyaan di kelas, siswa kurang menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, siswa tidak mau menanyakan materi pelajaran

yang belum dipahami dan masih rendahnya minat baca siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

- b. Dari 62 orang siswa kelas XI Jurusan Multimedia terdapat 24 orang siswa (39%) yang memiliki minat belajar dengan kategori baik dan terdapat 38 orang siswa (61%) memiliki minat belajar dengan kategori kurang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian yakni apakah terdapat pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti; untuk pengembangan wawasan tentang minat belajar dan pemanfaatan media internet.
- 2) Bagi Guru; Dapat menambah pengetahuan dan profesionalitas guru untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran seperti fasilitas internet.

- 3) Bagi Sekolah; Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk lebih mengarahkan siswa ke hal positif melalui penggunaan media internet.
- 4) Bagi Siswa; Minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media internet.